

Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi

PETA

e-ISSN 2528-2581

Vol 2 No 2, Juli 2017

Susunan Redaksi

Penanggungjawab

Iwan Setya Putra

Pemimpin Editor

Sulistya Dewi Wahyuningsih

Sekretaris Editor

Yuyung Rizka Aneswari

Dewan Editor

Siti Sunrowiyati

Retno Murnisari

Manajemen

Hanif Yusuf Seputro

Regi Sura Esa Pratama

Sura Klaudia

Alamat Redaksi:

Jurnal PETA

Program Studi Akuntansi

STIE Kesuma Negara Blitar Jl. Mastrip 59 Blitar

Telp (0342) 802330 – Fax (0342) 813788

Email : peta@stieken.ac.id

Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi

PEETA

e-ISSN 2528-2581

Vol 2 No 2, Juli 2017

Daftar Isi

Syaiful Bahri

Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Arus Kas Bebas (*Free Cash Flow*) Terhadap Kebijakan Hutang..... 1-21

Aminatun Nisa, Luki Zulaika

Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal..... 22-35

Sura Klaudia, Retno Murnisari

Pengambilan Keputusan Meneruskan Atau Menghentikan Produksi Menggunakan Biaya Relevan Guna Meningkatkan Laba 36-50

Yensia Prarisma Nur Sahara, Sulistya Dewi Wahyuningsih

Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Terhadap Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Etap..... 51-75

Mega Noerman Ningtyas

Pengujian *Calendar Effect* Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 76-86

Wika Arsanti Putri

Prinsip Kewajaran Dan Dokumen Sebagai Penangkal Kecurangan *Transfer Pricing* Di Indonesia..... 87-97

Arista Fauzi Kartika Sari

Financial Engineering : Win-win Solution “Sun Tzu” untuk Jaminan pada Akad Mudharabah..... 98-111



PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENERUSKAN ATAU MENGHENTIKAN PRODUKSI MENGGUNAKAN BIAYA RELEVAN GUNA MENINGKATKAN LABA

Sura Klaudia¹
Retno Murnisari²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesuma Negara Blitar
Jalan Mastrip No.59, Blitar

Surel : soera.coki@gmail.com

Abstrak. **Pengambilan Keputusan Meneruskan Atau Menghentikan Produksi Menggunakan Biaya Relevan Guna Meningkatkan Laba (Studi Kasus Ud Sumber Agung Blitar).** Tujuan penelitian ini ialah untuk menerapkan metode biaya relevan dalam pengambilan keputusan meneruskan atau menghentikan produksi tahu untuk meningkatkan laba pada UD Sumber Agung Blitar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan diskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meneruskan produksi tahu didapat hasil biaya relevan turun dan laba turun yang berarti keputusan harus diteruskan produksi tahu, sedangkan menghentikan produksi tahu didapat hasil biaya relevan naik dan laba naik yang keputusannya berarti juga diteruskan yang artinya menghentikan produksi tahu. Berhubung terdapat kedua keputusan yang sama pada kedua alternatif, maka dikembalikan kembali pada tujuan UD Sumber Agung Blitar untuk meningkatkan laba.

Kata kunci: Pengambilan Keputusan, Meneruskan atau Menghentikan, Biaya Relevan, Laba.

Abstract. **Decision Making Continues Or Stops Production Using Relevant Costs To Increase Profit.** The purpose of this study is to apply the relevant cost method in decision making to continue or stop production know to increase profit at UD Sumber Agung Blitar. The type of research used in this study is descriptive quantitative. The result of the research shows that the continuation of the production know that the result of the relevant cost down and the profit decrease which means the decision must be continued the production know, while stop the production know the result of the relevant rising cost and the profit up which the decision means is also continued which means stop the tofu production. Since there are two similar decisions on both alternatives, it is returned back to the objective of UD Sumber Agung Blitar to increase profit.

Keywords: Decision Making, Forwarding or Stopping, Relevant Costs, Profit.

Metode biaya relevan merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Hasil perhitungan metode biaya relevan dapat dijadikan oleh perusahaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Perusahaan memiliki dasar yang dapat dipertanggungjawabkan atas pengambilan keputusan yang diambil oleh pemilik perusahaan, karena didalam perhitungan biaya relevan menunjukkan informasi yang berbeda pada setiap alternatifnya. Biaya relevan yang timbul nantinya akan dianalisis dengan melihat kondisi dimana biaya-biaya yang ditimbulkan oleh segmen tertentu dalam perusahaan cukup besar tetapi tidak menghasilkan hasil yang optimal sehingga harus ditutup. Tetapi sebaliknya, jika segmen lain memerlukan biaya yang kecil dan dapat memenuhi target perusahaan maka segmen tersebut layak untuk dipertahankan.

UD Sumber Agung Blitar merupakan perusahaan yang memproduksi tahu dimana proses pembuatan tahu mulai dari penyediaan bahan baku sampai menjadi tahu dilakukan oleh UD Sumber Agung Blitar. UD Sumber Agung Blitar juga melayani jasa pembuatan tahu dengan pelanggan membawa sendiri bahan bakunya. Sehingga dapat dikatakan bahwa UD Sumber Agung Blitar memiliki 2 segmen kegiatan operasional perusahaan, segmen yang pertama adalah produksi tahu dan yang kedua jasa pembuatan tahu.

UD Sumber Agung Blitar mengalami penurunan produksi

tahu, dari yang biasanya dapat menghasilkan rata-rata 40.000 tong tahu/tahun, menurun menjadi rata-rata 30.000 tong tahu/tahun. Faktor penyebab penurunan produksi tahu diantaranya seperti naiknya harga bahan baku yang signifikan, keterbatasan bahan baku, dan banyaknya pelanggan yang beralih dari membeli tahu menjadi hanya membuat tahu dengan membawa sendiri bahan bakunya. Penurunan tersebut otomatis mempengaruhi laba UD Sumber Agung Blitar. Menurunnya produksi tahu yang berpengaruh pada laba membuat UD Sumber Agung Blitar perlu mencari alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan laba dengan meneruskan atau menghentikan produksi tahu. Hal ini membuat perusahaan perlu menerapkan perhitungan biaya relevan dimana nantinya digunakan sebagai pengambilan keputusan meneruskan ataukah menghentikan produksi tahu

UD Sumber Agung Blitar memiliki 2 segmen kegiatan operasional perusahaannya, segmen yang pertama adalah produksi tahu dan yang kedua jasa pembuatan tahu. Permasalahan muncul pada segmen produksi tahu. Segmen tersebut mengalami penurunan produksi tahu sejak tahun 2011. Pada awalnya, UD Sumber Agung Blitar dapat memproduksi dan menjual tahu pertahunnya sekitar kurang lebih 40.000 tong tahu/tahun, tetapi pada perkembangannya mengalami penurunan menjadi rata-rata kurang lebih 30.000 tong tahu/tahun. Penurunan ini disertai

dengan laba yang juga menurun. Penurunan ini terus terjadi hingga tahun 2016.

Hal ini berdampak pada perubahan segmen bisnis atau usaha dari yang dulunya 70% produksi tahu dan 30% jasa pembuatan tahu, menjadi 35% produksi tahu dan 65% jasa pembuatan tahu. Kondisi ini menjadikan perusahaan dominan mengerjakan jasa pembuatan tahu, sehingga lini produksi tahu menjadi hal atau pesanan yang khusus. Adanya permasalahan tersebut membuat UD Sumber Agung Blitar ingin memutuskan menghentikan ataukah meneruskan segmen produksi tahu mereka.

LANDASAN TEORI

Hasil Penelitian Terdahulu

Dibawah ini adalah hasil penelitian terdahulu yang penulis jadikan acuan dalam melakukan penelitian, sebagai berikut :

1. Mu'awanah (2015), penelitian dengan judul "Analisa Penerapan Biaya Relevan Dalam Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Untuk Peningkatan Laba Perusahaan Pada UD Kang Kabayan" variable yang digunakan adalah :

- a. Pengambilan keputusan
- b. Laba

Kesimpulan dari penelitian adalah :

1. Hasil analisa dapat disimpulkan bahwa syarat pesanan khusus telah terpenuhi

sehingga pesanan khusus dapat diterima.

2. Adanya biaya yang belum dimasukkan saat memproduksi pesanan khusus sehingga dapat disimpulkan perusahaan belum menerapkan biaya relevan dengan tepat.
 3. Pesanan khusus membuat tercerminnya suatu rumusan bahwa apabila pesanan khusus meningkat maka pendapatan dan laba akan meningkat.
2. Mustika Sari (2012), penelitian dengan judul "Analisis Biaya Deferenensial Dalam Pengambilan Keputusan Memproduksi Sendiri, Membeli Barang, Setengah Jadi Atau Membeli Produk Jadi Untuk Memenuhi Suatu Pesanan Guna Meningkatkan Laba" variable yang digunakan adalah :
- a. Pengambilan Keputusan
 - b. Laba

Kesimpulan dari penelitian adalah :

1. Apabila perusahaan memutuskan untuk memproduksi sendiri pesanan tersebut dengan membeli kekurangan bahan baku, maka laba yang akan diperoleh adalah sebesar Rp 14.833.561
2. Apabila perusahaan memutuskan untuk membeli barang setengah jadi, maka akan diperoleh laba sebesar Rp 10.232.000

3. Apabila perusahaan memutuskan membeli barang jadi, maka laba yang diperoleh sebesar Rp 9.590.000
4. Berdasarkan analisis biaya diferensial memproduksi dapat menghasilkan laba yang optimal.
3. Stefanie Shinta Potalangi, Jenny Msorasa, Victorina Z. Tirayoh (2014), penelitian dengan judul "Penerapan Biaya Relevan Dalam Pengambilan Keputusan Membuat Sendiri Atau Produk Setengah Jadi Untuk Meningkatkan Laba Pada CV Tabea" variabel yang digunakan adalah :

a. Pengambilan keputusan

b. Laba

Kesimpulan dari penelitian adalah :

CV Tabea tidak menerapkan analisis biaya relevan pada saat pengambilan keputusan karena dari perhitungan disimpulkan bahwa perusahaan akan menghemat biaya jika membuat setengah jadi terlebih dahulu.

Pengertian Biaya

Simamora (2012:40) "Biaya (cost) adalah kas atau nilai setara kas yang dikorbankan (dibayarkan) untuk barang atau jasa yang diharapkan memberikan manfaat (pendapatan) pada saat ini atau di masa depan bagi perusahaan."

Klasifikasi Biaya dan Perilaku Biaya

Halim (2008:42) "Klasifikasi dapat diartikan sebagai proses pengelompokan secara sistematis atau keseluruhan elemen yang ada ke dalam golongan-golongan yang

lebih ringkas untuk memberikan informasi secara akurat."

Menurut Mulyadi (2012:13) "Biaya digolongkan sebagai berikut :

1) Menurut obyek pengeluaran
Penggolongan berdasarkan penjelasan singkat mengenai suatu obyek pengeluaran.

2) Menurut Fungsi Pokok dalam Perusahaan
Digolongkan menjadi 3 kelompok yaitu :

a. Biaya produksi, yaitu semua biaya yang berhubungan dengan fungsi produksi atau kegiatan pengolahan bahan baku menjadi produk selesai.

b. Biaya pemasaran, yaitu biaya-biaya yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan pemasaran produk.

c. Biaya administrasi dan umum, yaitu biaya untuk mengkoordinasi kegiatan-kegiatan produksi dan pemasaran produk.

3) Menurut hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai

Digolongkan menjadi 2 yaitu :

a. Biaya Langsung : Disebabkan karena ada sesuatu yang harus dibiayai.

b. Biaya Tidak Langsung : biaya yang disebabkan tidak hanya ada sesuatu yang harus dibiayai, dalam hubungannya dengan produk, biaya tidak langsung dikenal dengan biaya overhead pabrik.

4) Menurut Perilaku dalam Kaitannya dengan

Perubahan Volume Kegiatan

Digolongkan menjadi 4 yaitu :

a. Biaya Tetap :

Biaya yang tidak berubah

b. Biaya Variabel :

Biaya yang jumlah totalnya selalu berubah secara sebanding dengan perubahan volume kegiatan perusahaan

c. Biaya Semi Variabel :

Biaya totalnya totalnya selalu berubah tetapi tidak proporsional dengan perubahan volume kegiatan perusahaan

d. Biaya Semi Tetap :

Biaya yang tetap pada volume kegiatan tertentu dan berubah dengan jumlah yang konstan pada volume produksi tertentu

5) Menurut Jangka waktu manfaatnya

Digolongkan menjadi 2

yaitu :

a. Pengeluaran Modal : pengeluaran yang memberikan manfaat pada periode akuntansi mendatang

b. Pengeluaran pendapatan : pengeluaran yang memberikan manfaat hanya pada saat pengeluaran terjadi.”

Arti dari perilaku biaya yaitu bentuk perubahan pada biaya yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan atau kegiatan operasional perusahaan (Halim, Supomo, Kusufi. 2012:21) .
Misalnya: perubahan pada volume

produksi ataupun volume penjualan.

Penentuan pola perilaku biaya berkaitan erat dengan penggolongan biaya kedalam kelompok biaya tetap dan biaya variabel. Hubungan antara biaya total dengan volume kegiatan dapat dilihat fungsi berikut ini :

Fungsi Biaya Total

$$\text{Biaya Total} = \text{Biaya Tetap Total} + (\text{Biaya Variabel per unit} \times \text{Volume Kegiatan})$$

Jika fungsi diatas diformulasikan akan menjadi seperti berikut:

$$Y = a + b.X$$

Biaya total dinyatakan dengan “Y”
Volume kegiatan dinyatakan dengan “X”

Biaya tetap total dinyatakan dengan “a”

Biaya variabel per unit dinyatakan dengan “b”

Menurut Riwayadi (2014 : 113) untuk tujuan perencanaan dan pengendalian biaya, biaya harus dikelompokkan menjadi biaya variabel dan biaya tetap dengan cara :

1. Metode Biaya Berjaga (Standby Cost Method)
Metode ini menghitung biaya tetap yang diperoleh karena menghentikan kegiatan operasional sementara.
2. Metode Titik Tertinggi dan Titik Terendah

Metode ini menghitung biaya berdasarkan titik tertinggi dan titik terendah, dengan rumus

$$\text{Biaya variabel perunit} = \frac{\text{Biaya Aktivitas tertinggi} - \text{Biaya Aktivitas Terendah}}{\text{Aktivitas Tertinggi} - \text{Aktivitas Terendah}}$$

3. Metode Biaya Pencar (Scattergram atau Visual Fit Method)

Metode ini memberikan hasil yang lebih akurat dibandingkan dengan metode titik tertinggi dan titik terendah. Hal ini dikarenakan pemilihan biaya semivariabel menjadi biaya variabel dan biaya tetap dilakukan dengan dengan menempatkan semua nilai yang diperoleh dari observasi ke dalam grafik.

4. Metode Kuadrat Terkecil (Least Squares Method)

Metode ini lebih rumit dibandingkan dengan metode yang sudah dibahas sebelumnya, tetapi metode ini memberikan hasil yang lebih akurat. Metode ini menarik biaya dengan menggunakan statistik dengan formula berikut :

Metode Kuadrat Terkecil

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

$$Y = a + bX$$

$$a = Y \text{ rata - rata} - b (X \text{ rata} - \text{rata})$$

Keterangan :

Y = Total biaya semi variabel

X = tingkat aktivitas (Variable Bebas)

a = total biaya tetap

b = total biaya variabel perunit aktivitas

Pengertian Biaya Relevan

Menurut Prawironegoro dan Purwanti (2009:259) "Biaya relevan adalah biaya yang sering disebut juga biaya diferensial yaitu biaya yang berbeda-beda akibat adanya tingkat produksi yang berbeda yang mengakibatkan perbedaan biaya tetap." Jenis biaya relevan menurut Halim, Supomo, dan Kusufi (2012:105) diantaranya : "Biaya relevan meliputi 1) biaya tambahan, 2) biaya terhindarkan atau penghematan biaya, 3) biaya kesempatan atau pendapatan." Jika perusahaan sudah memahami dengan benar mengenai biaya relevan maka akan mudah bagi perusahaan dalam menentukan keputusan yang akan diambil.

Pengambilan Keputusan

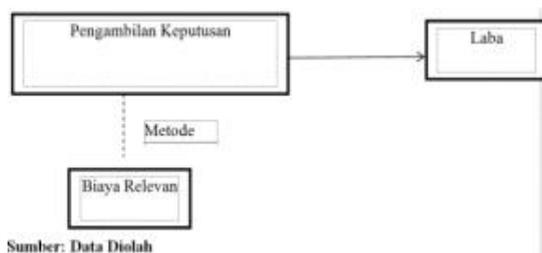
Pengertian pengambilan keputusan menurut Syamsi (2009:5) "Pengambilan keputusan merupakan tindakan pimpinan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam organisasi yang dipimpinnya dengan melalui pemilihan satu diantara alternative-alternatif yang dimungkinkan."

Laba

Pengertian laba menurut Prawironegoro dan Purwanti (2008:177) "Laba ialah prestasi seluruh karyawan dalam suatu perusahaan yang dinyatakan dalam

bentuk angka keuangan yaitu selisih positif antara pendapatan dikurangi beban (*expenses*).”

Hubungan antara Pengambilan Keputusan dan Laba



Biaya relevan merupakan metode dalam pengambilan keputusan berdasarkan alternatif yang ada pada kondisi saat itu yaitu keputusan meneruskan atau menghentikan produksi tahu. Adanya pengambilan keputusan tersebut dihitung menggunakan metode biaya relevan yang mana akan berpengaruh pada hasil laba yang didapatkan oleh perusahaan. Pada saat penentuan biaya yang tergolong biaya relevan tidak boleh dicampurkan dengan biaya non relevan, karena hal tersebut dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dan akan berdampak pada perolehan laba dimasa depan bagi perusahaan. Keputusan dapat ditentukan dengan hasil bila perhitungan laba rugi positif berarti diterima, jika negative berarti di tolak. Perhitungan ini berdasarkan pada setiap segmen alternative pilihan, untuk penelitan ini pilihan alternative yang akan diputuskan yaitu meneruskan atau menghentikan produksi tahu.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan diskriptif kuantitatif yang menggunakan metode studi kasus. Isi maupun hasil dari penelitian ini berupa angka yang dijabarkan oleh peneliti serta disimpulkan berdasarkan hasil perhitungan yang telah dibuat. Penelitian ini berdasarkan masalah yang ada diperusahaan dan mendalami masalah yang ada di UD Sumber Agung Blitar secara detail.

Definisi Operasional Variabel

Dalam membantu pemecahan masalah yang akan dibahas, penulis menggunakan beberapa variabel untuk memudahkan penelitian diantaranya :

1. Pengambilan Keputusan Pengambilan

Keputusan adalah proses menentukan alternative yang digunakan oleh perusahaan, nantinya dari alternative tersebut akan diputuskan alternative yang tepat dan menguntungkan bagi UD Sumber Agung Blitar.

2. Laba

Laba yang dimaksud pada UD Sumber Agung Blitar adalah pendapatan bersih yang didapat dari hasil produksi tahu dan jasa pembuatan tahu setelah dikurangi dengan beban yang dikeluarkan oleh perusahaan seperti listrik, gaji karyawan,

perawatan mesin, hingga pajak.

Populasi Penelitian dan Sampel

Dalam melakukan penelitian diperlukan data Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data penjualan, data biaya produksi, data produksi, dan laporan laba rugi UD Sumber Agung. Sedangkan sampel yang digunakan oleh penulis adalah data penjualan, data produksi, data biaya produksi, dan laporan laba rugi UD Sumber Agung dari tahun 2014-2016.

Teknik Analisa Data

Dalam melakukan analisa data, peneliti menggunakan beberapa teknik agar mempermudah dalam penganalisaan data, yaitu:

1. Melakukan pengelompokkan biaya berdasarkan jenisnya.
2. Melakukan perhitungan biaya relevan sebagai berikut :

Tabel 3.1

Perhitungan Biaya Relevan

Jenis Biaya	Meneruskan Produksi	Menghentikan Produksi
- Biaya Bahan Baku	xxx	xxx
- BTKL	xxx	xxx
- BOP Variabel	xxx	xxx
- BOP Tetap	xxx	xxx
Total	Xxx	xxx

Biaya Relevan		
---------------	--	--

2. Menghitung laba/rugi pada alternatif meneruskan atau menghentikan produksi tahu dengan cara sebagai berikut:

Tabel 3.2

Perhitungan Laba/rugi

Keterangan	Meneruskan Produksi	Menghentikan Produksi
- Pendapatan	xxx xxx	xxx xxx
- Biaya Relevan Laba sebelum biaya tak terhindarkan diperhitungkan	xxx xxx xxx	xxx xxx xxx

3. Pengambilan keputusan dengan kriteria
 - Biaya relevan semakin naik dan laba turun, hasilnya "Dihentikan"
 - Biaya relevan semakin naik dan laba naik, hasilnya "Diteruskan"
 - Biaya relevan semakin turun dan laba turun, hasilnya "Diteruskan"
 - Biaya relevan semakin turun dan laba naik, hasilnya "Diteruskan"

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data Produksi

Data produksi menyajikan jumlah pemakaian bahan baku, volume produksi, dan biaya produksi yang telah dikeluarkan oleh UD Sumber Agung Blitar.

Data produksi UD. Sumber Agung

Tahun 2014

Bulan	Jumlah bahan baku (Ton)	Volume produksi (Ton)	Biaya produksi (Rp)
Januari	46.6	45	278.169.935
Februari	46.1	40	247.262.164
Maret	47.2	47	290.533.043
April	44.9	44.5	275.079.158
Mei	46.6	45.5	281.260.712
Juni	46.4	43.9	271.370.225
Juli	45.7	49	302.896.151
Agustus	46.5	47	290.533.043
September	45.9	48	296.714.597
Oktober	45.3	45.4	280.642.556
November	46.7	45.3	288.678.577
Desember	48.9	45.7	302.277.996
Total	552.2	550.8	3.404.800.000

Sumber: UD Sumber Agung

Hasil produksi tahu perbulan = 550,8 ton : 12 bulan

= 45,9 ton = 46 kg* (pembulatan)

Rata-rata produksi tahu perbulan = 46 kg : 15 kg

= 3.067 tong* (pembulatan)

Biaya bahan baku tahu pada tahun 2014

Jenis bahan baku	Kuantitas (ton)	Harga per ton (Rp)	Total biaya (Rp)
Kedelai	552.2	6.000.000	3.313.200.000
Total biaya bahan baku			Rp 3.313.200.000

Sumber: UD. Sumber Agung

Tabel 4.3

Data produksi UD. Sumber Agung pada tahun 2015

Bulan	Jumlah bahan baku (Ton)	Volume produksi (Ton)	Biaya produksi (Rp)
Januari	40	40	255.166.760
Februari	42	41	261.545.929
Maret	41	37.7	240.494.672
April	42	35.3	225.184.666
Mei	35	30	191.375.070
Juni	40	28.66	182.826.984
Juli	39	45	287.062.605
Agustus	34	38.8	247.511.758
September	31	40	255.166.760
Oktober	29	32	204.133.408
November	29	31	197.754.239
Desember	25	27.5	175.427.148
Total	427	426.96	2.723.650.000

Sumber: UD. Sumber Agung

Hasil produksi tahu perbulan = 426,96 ton : 12 bulan

= 35,5833 ton = 35.583 kg* (pembulatan)

Rata-rata produksi tahu perbulan = 35.583 kg : 15 kg

= 2.372 tong* (pembulatan)

Biaya bahan baku tahu pada tahun 2015

Jenis bahan baku	Kuantitas (ton)	Harga per ton (Rp)	Total biaya (Rp)
Kedelai	427	6.150.000	2.626.050.000
Total biaya bahan baku			Rp 2.626.050.000

Sumber: UD. Sumber Agung

Data produksi UD. Sumber Agung Tahun 2016

Bulan	Jumlah bahan baku (ton)	Volume produksi (ton)	Biaya produksi (Rp)
Januari	35	40	290.566.810
Februari	31	38.6	207.755.269
Maret	36	36	276.038.469
April	37	37.6	271.132.801
Mei	32	27.75	201.580.724
Juni	28	25	181.604.256
Juli	38	38.6	280.396.972
Agustus	35	35	254.245.939
September	31	31.45	228.458.154
Oktober	30	30	217.925.107
November	28	30	217.925.107
Desember	28	28.96	210.370.370
Total	391	390.96	2.840.090.000

Sumber: UD. Sumber Agung

Hasil produksi tahu perbulan = 390,96 ton : 12 bulan

= 32,5833 ton = 32.583 kg*
(pembulatan)
Rata-rata produksi tahu perbulan
= 32.583 kg : 15 kg
= 2.172 tong* (pembulatan)

Biaya Bahan Baku Tahu Tahun 2016

Jenis bahan baku	Kuantitas (ton)	Harga per ton (Rp)	Total biaya (Rp)
Kedelai	391	7.000.000	2.737.000.000
Total biaya bahan baku			Rp 2.737.000.000

Sumber: UD. Sumber Agung

Data Penjualan

UD Sumber Agung Blitar menjual tahu dengan harga Rp 140.000/tong dan menarik harga ke konsumen untuk pengolahan kedelai menjadi tahu senilai Rp 20.000/tong.

Data Penjualan Tahu dan Pengolahan Kedelai Menjadi Tahu
Tahun 2014

Segmen	Penjualan (Tong)	Harga Jual (Rp)	Pendapatan Penjualan (Rp)
Giling	34.200	20.000	684.000.000
Produksi Tahu	36.720	140.000	5.140.800.000

Sumber: UD. Sumber Agung

Data Penjualan Tahu dan Pengolahan Kedelai Menjadi Tahu
Tahun 2015

Segmen	Penjualan (Tong)	Harga Jual (Rp)	Pendapatan Penjualan (Rp)
Giling	44.280	20.000	885.600.000
Produksi Tahu	28.464	140.000	3.984.960.000

Sumber: UD. Sumber Agung

Data Penjualan Tahu dan Pengolahan Kedelai Menjadi Tahu
Tahun 2016

Segmen	Penjualan (Tong)	Harga Jual (Rp)	Pendapatan Penjualan (Rp)
Giling	52.560	20.000	1.051.200.000
Produksi Tahu	26.064	140.000	3.648.960.000

Sumber: UD. Sumber Agung

Biaya Gaji Karyawan

Biaya Gaji Karyawan Langsung UD Sumber Agung Blitar Tahun 2014

Bagian	Jumlah tenaga kerja	Upah	Jumlah hari kerja	Total biaya
	(orang)	(Rp)	(hari)	(Rp)
Penggilingan	5	45.000	144	32.400.000
Pemasakan	5	30.000	144	21.600.000
Total biaya tenaga kerja langsung				54.000.000

Sumber: UD Sumber Agung

Biaya Gaji Karyawan Langsung UD Sumber Agung Blitar Tahun 2015

Bagian	Jumlah tenaga kerja	Upah	Jumlah hari kerja	Total biaya
	(orang)	(Rp)	(hari)	(Rp)
Penggilingan	5	45.000	140	31.500.000
Pemasakan	5	30.000	140	21.000.000
Total biaya tenaga kerja langsung				52.500.000

Sumber: UD Sumber Agung

Biaya Gaji Karyawan Langsung UD Sumber Agung Blitar Tahun 2016

Bagian	Jumlah tenaga kerja	Upah	Jumlah hari kerja	Total biaya
	(orang)	(Rp)	(hari)	(Rp)
Penggilingan	5	45.000	144	32.400.000
Pemasakan	5	30.000	144	21.600.000
Total biaya tenaga kerja langsung				54.000.000

Sumber: UD Sumber Agung

Biaya Gaji Karyawan Tetap UD Sumber Agung Blitar

Bagian	Jumlah tenaga kerja	Upah	Jumlah bulan kerja	Total biaya
	(orang)	(Rp)	(bulan)	(Rp)
Kepala Bagian	3	1.700.000	12	61.200.000
Karyawan Tetap	12	1.500.000	12	216.000.000
Total biaya tenaga kerja tidak langsung				277.200.000

Sumber: UD Sumber Agung

Biaya Produksi

Biaya di UD Sumber Agung Blitar terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik variabel dan tetap, serta biaya non produksi. Berikut ini biaya yang dikeluarkan oleh UD Sumber Agung Blitar beserta pengelompokannya.

Biaya Produksi dan Non Produksi Tahun 2014 UD Sumber Agung Blitar

Elemen Biaya	Total Biaya	Keterangan
Biaya Produksi		
- Biaya bahan baku	Rp 3,313,200,000.00	Variabel
- Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 54,000,000.00	Variabel
-Biaya Overhead Pabrik (BOP) Variabel		
- Biaya listrik	Rp 2,400,000.00	Variabel
- Biaya bahan bakar solar	Rp 36,000,000.00	Variabel
- Biaya transportasi	Rp 12,000,000.00	Variabel
- Biaya kayu bakar	Rp 30,000,000.00	Variabel
Total BOP Variabel	Rp 80,400,000.00	
- Depresiasi Gedung	Rp 1,000,000.00	Tetap
- Depresiasi Mesin	Rp 256,783.00	Tetap
- Gaji kepala bagian produksi	Rp 20,400,000.00	Tetap
- Depresiasi Peralatan	Rp 579,666.00	Tetap
- Gaji kepala bagian personalia	Rp 20,400,000.00	Tetap
- Gaji pemasaran	Rp 20,400,000.00	Tetap
Total BOP Tetap	Rp 63,036,449.00	
Total Biaya Produksi	Rp 3,456,636,449	
Biaya Non Produksi		
- Biaya Administrasi dan Umum		
- Biaya Telpon/HP	Rp 4,800,000.00	Variabel
- Biaya Alat Tulis	Rp 200,000.00	Tetap
Total Biaya Non Produksi	Rp 5,000,000.00	

Sumber: UD. Sumber Agung (Data diolah)

Biaya Produksi dan Non Produksi Tahun 2015 UD Sumber Agung Blitar

Elemen Biaya	Total Biaya	Keterangan
Biaya Produksi		
- Biaya bahan baku	Rp 2,626,050,000.00	Variabel
- Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 52,500,000.00	Variabel
-Biaya Overhead Pabrik (BOP) Variabel		
- Biaya listrik	Rp 2,500,000.00	Variabel
- Biaya bahan bakar solar	Rp 36,000,000.00	Variabel
- Biaya transportasi	Rp 12,000,000.00	Variabel
- Biaya kayu bakar	Rp 32,400,000.00	Variabel
Total BOP Variabel	Rp 82,900,000.00	
- Depresiasi Gedung	Rp 1,000,000.00	Tetap
- Gaji kepala bagian produksi	Rp 22,200,000.00	Tetap
- Depresiasi Mesin	Rp 256,783.00	Tetap
- Depresiasi Peralatan	Rp 579,666.00	Tetap
- Gaji kepala bagian personalia	Rp 22,200,000.00	Tetap
- Gaji pemasaran	Rp 22,200,000.00	Tetap
Total BOP Tetap	Rp 68,436,449.00	
Total Biaya Produksi	Rp 2,829,886,449.00	
Biaya Non Produksi		
- Biaya Administrasi dan Umum		
- Biaya Telpon/HP	Rp 4,800,000.00	Variabel
- Biaya Alat Tulis	Rp 200,000.00	Tetap
Total Biaya Non Produksi	Rp 5,000,000.00	

Sumber: UD. Sumber Agung (Data diolah)

Biaya Produksi dan Non Produksi Tahun 2016 UD Sumber Agung Blitar

Elemen Biaya	Total Biaya	Keterangan
Biaya Produksi		
- Biaya bahan baku	Rp 2,737,000,000.00	Variabel
- Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 54,000,000.00	Variabel
-Biaya Overhead Pabrik (BOP) Variabel		
- Biaya listrik	Rp 2,500,000.00	Variabel
- Biaya bahan bakar solar	Rp 36,000,000.00	Variabel
- Biaya transportasi	Rp 9,000,000.00	Variabel
- Biaya kayu bakar	Rp 32,400,000.00	Variabel
Total BOP Variabel	Rp 79,900,000.00	
- Depresiasi Gedung	Rp 1,000,000.00	Tetap
- Gaji kepala bagian produksi	Rp 24,000,000.00	Tetap
- Depresiasi Mesin	Rp 256,783.00	Tetap
- Depresiasi Peralatan	Rp 579,666.00	Tetap
- Gaji kepala bagian personalia	Rp 24,000,000.00	Tetap
- Gaji pemasaran	Rp 24,000,000.00	Tetap
Total BOP Tetap	Rp 73,836,449.00	
Total Biaya Produksi	Rp 2,944,736,449.00	
Biaya Non Produksi		
- Biaya Administrasi dan Umum		
- Biaya Telpon/HP	Rp 4,800,000.00	Variabel
- Biaya Alat Tulis	Rp 200,000.00	Tetap
Total Biaya Non Produksi	Rp 5,000,000.00	

Sumber: UD. Sumber Agung (Data diolah)

Perhitungan Biaya Relevan

UD Sumber Agung Blitar memiliki 2 Segmen aktivitas, dimana segmen yang pertama adalah memproduksi tahu sendiri. Segmen yang kedua mengolah kedelai konsumen menjadi tahu. Apabila UD Sumber Agung Blitar bermaksud menghentikan produksi tahu nya maka biaya utama yang akan hilang adalah bahan baku kedelai, tetapi UD Sumber Agung Blitar juga masih tetap mengeluarkan biaya yang lain seperti berikut ini :

Perhitungan Biaya Relevan UD Sumber Agung Blitar Tahun 2014

Jenis Biaya	Meneruskan Produksi	Menghentikan Produksi
- Biaya Bahan Baku	Rp 3,313,200,000.00	-
- Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 54,000,000.00	-
- BOP Variabel	Rp 80,400,000.00	Rp 68,400,000.00
- BOP Tetap	Rp 63,036,449.00	Rp 63,036,449.00
Total Biaya Relevan	Rp 3,510,636,449.00	Rp 131,436,449.00

Hasil diatas membuktikan bahwa apabila UD Sumber Agung meneruskan produksi tahunnya maka biaya yang akan dikeluarkan sejumlah **Rp 3,510,636,449.00**, tetapi bila UD Sumber Agung Blitar menghentikan produksi tahu dan memilih hanya mengolah kedelai konsumen menjadi tahu biaya yang dikeluarkan sebesar **Rp 131,436,449.00**.

Perhitungan Biaya Relevan UD Sumber Agung Blitar Tahun 2015

Jenis Biaya	Meneruskan Produksi	Menghentikan Produksi
- Biaya Bahan Baku	Rp 2,626,050,000.00	-
- Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 52,500,000.00	-
- BOP Variabel	Rp 82,900,000.00	Rp 79,900,000.00
- BOP Tetap	Rp 68,436,449.00	Rp 68,436,449.00
Total Biaya Relevan	Rp 2,829,886,449.00	Rp 139,336,449.00

Hasil diatas membuktikan bahwa apabila UD Sumber Agung meneruskan produksi tahunnya

maka biaya yang akan dikeluarkan sejumlah **Rp 2,829,886,449.00**.

Jenis Biaya	Meneruskan Produksi	Menghentikan Produksi
-Biaya Bahan Baku	Rp 2.757.000.000.00	-
-Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 54.000.000.00	-
-BOP Variabel	Rp 79.900.000.00	Rp 79.900.000.00
-BOP Tetap	Rp 73.836.449.00	Rp 73.836.449.00
Total Biaya Relevan	Rp 2.944.736.449.00	Rp 144.736.449.00

Hasil diatas membuktikan bahwa apabila UD Sumber Agung meneruskan produksi tahunya maka biaya yang akan dikeluarkan sejumlah **Rp 2,944,736,449.00**, tetapi bila UD Sumber Agung Blitar menghentikan produksi tahu dan memilih hanya mengolah kedelai konsumen menjadi tahu biaya yang dikelurkan sebesar **Rp 144,736,449.00**.

Laporan Laba Rugi

Keterangan	Meneruskan Produksi	Menghentikan Produksi
Penjualan		
- Produksi	Rp 5.140.800.000.00	-
- Pengolahan Kedelai Konsumen	Rp 684.000.000.00	Rp 684.000.000.00
Biaya Relevan	(Rp 3.510.636.449.00)	(Rp 131.436.449.00)
Laba sebelum biaya tak terhindarkan diperitungkan	Rp 2.314.163.551.00	Rp 552.563.551.00
-Biaya Administrasi dan Umum	(Rp 5.000.000.00)	(Rp 5.000.000.00)
-Biaya tenaga kerja tidak langsung (karyawan produksi tetap)	(Rp 277.200.000.00)	(Rp 277.200.000.00)
Laba Bersih	Rp 2.031.963.551.00	Rp 270.363.551.00

Hasil tersebut menunjukkan bahwa UD Sumber Agung Blitar pada tahun 2014 mendapatkan keuntungan lebih dengan meneruskan produksi tahu, karena laba meneruskan lebih besar dari pada menghentikan sebesar **Rp 1,761,600,000**.

Keterangan	Meneruskan Produksi	Menghentikan Produksi
Penjualan		
- Produksi	Rp 3.984.960.000.00	-
- Pengolahan Kedelai Konsumen	Rp 885.600.000.00	Rp 885.600.000.00
Biaya Relevan	(Rp 2.829.886.449.00)	(Rp 139.336.449.00)
Laba sebelum biaya tak terhindarkan diperitungkan	Rp 2.040.473.551.00	Rp 46.063.551.00
-Biaya Administrasi dan Umum	(Rp 5.000.000.00)	(Rp 5.000.000.00)
-Biaya tenaga kerja tidak langsung (karyawan produksi tetap)	(Rp 277.200.000.00)	(Rp 277.200.000.00)
Laba Bersih	Rp 1.758.273.551.00	Rp 463.863.551.00

Sama seperti tahun 2014, hasil perhitungan laba/rugi tahun 2015 menunjukkan lebih untung atau laba lebih besar dengan meneruskan produksi tahu.

Keterangan	Meneruskan Produksi	Menghentikan Produksi
Penjualan		
- Produksi	Rp 3.648.960.000.00	-
- Pengolahan Kedelai Konsumen	Rp 1.051.200.000.00	Rp 1.051.200.000.00
Biaya Relevan	(Rp 2.944.736.449.00)	(Rp 144.736.449.00)
Laba sebelum biaya tak terhindarkan diperitungkan	Rp 1.755.423.551.00	Rp 996.463.551.00
-Biaya Administrasi dan Umum	(Rp 5.000.000.00)	(Rp 5.000.000.00)
-Biaya tenaga kerja tidak langsung (karyawan produksi tetap)	(Rp 277.200.000.00)	(Rp 277.200.000.00)
Laba Bersih	Rp 1.473.223.551.00	Rp 624.263.551.00

Tahun 2016 serupa pula dengan tahun sebelumnya. Laba bersih lebih banyak dengan UD Sumber Agung Blitar meneruskan produksi tahu.

PEMBAHASAN

Perhitungan diatas telah menunjukkan hasil dari alternative keputusan meneruskan ataukah menghentikan produksi tahu UD Sumber Agung Blitar. Sebelum diambil sebuah keputusan, telah ditentukan kriteria dalam pengambilan keputusan, sebagai berikut :

- Biaya relevan semakin naik dan laba turun, hasilnya “Dihentikan”
- Biaya relevan semakin naik dan laba naik, hasilnya “Diteruskan”
- Biaya relevan semakin turun dan laba turun, hasilnya “Diteruskan”
- Biaya relevan semakin turun dan laba naik, hasilnya “Diteruskan”

Hasil Perhitungan Biaya Relevan			
Keterangan	Tahun	Meneruskan produksi	Menghentikan Produksi
Biaya Relevan	2014	Rp 3.510.636,449.00	Rp 131.436,449.00
Biaya Relevan	2015	Rp 2.829.886,449.00	Rp 139.336,449.00
Biaya Relevan	2016	Rp 2.944.736,449.00	Rp 144.736,449.00
Identifikasi		Turun	Naik

Hasil Perhitungan Laba/ Rugi			
Keterangan	Tahun	Meneruskan produksi	Menghentikan Produksi
Laba Bersih	2014	Rp 2.051.963,551.00	Rp 270.363,551.00
Laba Bersih	2015	Rp 1.753.273,551.00	Rp 463.863,551.00
Laba Bersih	2016	Rp 1.473.223,551.00	Rp 624.263,551.00
Identifikasi		Turun	Naik

Hasil menunjukkan bahwa dengan :

- Meneruskan produksi tahu didapat : Biaya relevan turun dan laba turun (Hasil : Diteruskan)
- Menghentikan produksi tahu didapat: Biaya relevan naik dan laba naik (Hasil : Diteruskan)

Berhubung terdapat kedua Apabila UD Sumber Agung Blitar meneruskan produksi tahunnya maka, harus menentukan jumlah minimal penjualan tahu agar perusahaan tidak mengalami kerugian. Penentuan jumlah minimum tersebut dihitung menggunakan BEP sebagai berikut:

BEP =	Biaya Tetap

	Harga Jual Per Unit – Biaya Variabel Per Unit
BEP =	Rp 68,436,449.00

	Rp 140,000.00 – (Rp 3,026,012,149.67/ 30,416)
=	Rp 68,436,449.00

	Rp 140,000.00 – Rp 99,488.00
=	1690 unit

Hasil perhitungan BEP UD Sumber Agung Blitar sebesar 1690 unit. Selama ini UD Sumber Agung Blitar telah mencapai 30.416 unit dalam penjualannya. Artinya, untuk produksi tahu tidak dikhawatirkan merugi. UD Sumber Agung Blitar tidak perlu khawatir untuk meneruskan memproduksi tahu karena, segmen tersebut tidak mengakibatkan perusahaan merugi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil dari perhitungan dan telah ditentukan oleh kriteria bahwa meneruskan produksi tahu didapat hasil biaya relevan turun dan laba turun yang berarti keputusan diteruskan, sedangkan menghentikan produksi tahu didapat hasil biaya relevan naik dan laba naik yang keputusannya berarti juga diteruskan.

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian terdahulu ialah semua hasil menunjukkan bahwa dengan menerapkan biaya relevan saat pengambilan keputusan, dapat tercermin keputusan yang mana yang harus perusahaan ambil sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Sedangkan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan

penelitian yang dilakukan oleh penulis ialah penelitian terdahulu menghasilkan salah satu keputusan yang dapat di ambil oleh perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis menghasilkan bahwa semua alternative dapat dipakai oleh perusahaan karena semua hasil menunjukkan perusahaan tidak mengalami kerugian jika melakukan salah satu keputusan tersebut.

Saran

Terdapat kedua keputusan yang sama pada kedua alternatif, maka saran dari penulis ialah keputusan dikembalikan kembali pada tujuan UD Sumber Agung Blitar untuk meningkatkan laba. Maka dari itu, jika UD Sumber Agung ingin meningkatkan laba maka hasilnya ialah menghentikan produksi tahu. Tetapi tidak ada salahnya jika UD Sumber Agung Blitar memutuskan meneruskan produksi tahu karena hasil menyatakan biaya relevan turun tetapi laba turun sehingga hasilnya dapat meneruskan produksi tahu.

Jika UD Sumber Agung Blitar meneruskan produksi tahu, maka ada beberapa hal yang perlu diperhatikan seperti biaya bahan baku kedelai yang semakin naik, biaya transportasi, dan pengoptimalan tenaga kerja langsung. Selain itu, UD sumber Agung Blitar juga harus memperhatikan BEP yang harus mereka capai. UD Sumber Agung Blitar harus memantau penjualan tahu mereka. Apabila kedepannya tidak dapat menjual tahu sebanyak

1690 buah tahu, terpaksa harus menghentikan produksi tahu karena mengingat juga penjualan tahu terus mengalami penurunan.

DAFTAR RUJUKAN

- Garrison, Ray. Eric Noreen. Peter Brewer. 2013. *Akuntansi Manajerial*. Salemba Empat:Jakarta
- Halim, Abdul. 2008. *Dasar-dasar Akuntansi Biaya Edisi Keempat*. BPFE: Yogyakarta
- Halim, Abdul. Bambang Supomo. Syam Kusufi. 2012. *Akuntansi Manajemen*. BPFE : Yogyakarta
- Handoko, Hani. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Produksi Dan Operasi*. BPFE : Yogyakarta
- Hansen, Dor. Mowen, Maryanne. *Akuntansi Manajerial*. Salemba Empat:Jakarta
- Kasmir. 2008. *Pemasaran Bank*. Kencana: Jakarta
- Kasmir. 2011. *Dasar-Dasar Perbankan*. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Mu'awanah. 2015. *Analisa Penerapan Biaya Relevan Dalam Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Untuk Peningkatan Laba Perusahaan Pada UD Kang Kabayan*. UIN Malang: Malang
- Mulyadi. 2012. *Akuntansi Biaya Edisi Lima*. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN: Yogyakarta

Potalangi, Stefanie. Jenny Msorasa. Victorina Tirayoh. 2012. *Penerapan Biaya Relevan Dalam Pengambilan Keputusan Membuat Sendiri Atau Produk Setengah Jadi Untuk Meningkatkan Laba Pada CV Tabea*. Universitas Sam Ratulangi Manado : Manado

Prawironegoro, Darsono. Ari Purwanti. 2009. *Akuntansi Manajemen Edisi Ketiga*. Mitra Wacana Media: Jakarta

Riwayadi. 2014. *Akuntansi Biaya*. Salemba Empat: Jakarta

Sari, Mustika. 2012. *Analisis Biaya Deferensial Dalam Pengambilan Keputusan Memproduksi Sendiri, Membeli Barang, Setengah Jadi Atau Membeli Produk Jadi Untuk Memenuhi Suatu Pesanan Guna Meningkatkan Laba*. Universitas Negeri Lampung: Lampung

Simamora, Hendry. 2012. *Akuntansi Manajemen Edisi ketiga*. Star Gate Publisher: Riau

Siregar, Baldrick, et al. 2013. *Akuntansi Biaya*. Salemba Empat: Jakarta

Syamsi, Ibnu. 2009. *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi*. Bumi Aksara: Jakarta